

BAB III

METODOLOGI

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bagian awal, penelitian ini akan mengkaji, mendeskripsikan, dan menganalisis masalah yang dikembangkan sesuai dengan tujuan utama penelitian. Oleh sebab itu pendekatan penelitian yang dilaksanakan adalah kualitatif.

Margono (2004, hlm. 34) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empiri dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

Selanjutnya menurut Biklen, Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2007, hlm. 12) beberapa ciri pokok penelitian kualitatif ini: yaitu lingkungan alamiah merupakan sumber data langsung, manusia merupakan alat instrument utama pengumpulan data, analisis data dilakukan secara induktif, bersifat deskriptif.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi literatur. Metode studi literatur atau dikenal juga dengan istilah studi kepustakaan (*library research*) adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, ensiklopedia, serta sumber-sumber lain yang terpercaya baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital yang relevan dan berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.

Ungkapan tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Nazir (1998, hlm. 111) yang mengatakan bahwa studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-

buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Pendapat tersebut juga didukung oleh pendapat Arikunto (2006) yang mengungkapkan bahwa studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, koran, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori.

B. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan sumber data sekunder, yaitu sumber data yang didapatkan bukan hasil dari pengamatan langsung, melainkan dari hasil tulisan atau catatan orang lain. Sumber data tersebut dapat berupa buku teks, jurnal, artikel atau karya tulisan ilmiah lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014, hlm. 141) mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut: “Sumber Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen”.

Dalam skripsi ini data sekunder yang peneliti gunakan yaitu berasal dari mengumpulkan beberapa jurnal, yaitu 9 jurnal nasional dan 6 jurnal internasional, buku-buku, artikel dan skripsi terdahulu yang peneliti anggap relevan untuk menunjang dalam pengumpulan data.

C. Analisis Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini, hasil dari pengolahan data akan di analisa lebih rinci sehingga memperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Setelah mendapat hasil analisis dilakukan tahap pembahasan. Pada tahap ini hasil dari analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan akan dibahas secara lebih rinci lagi sehingga dihasilkan kesimpulan data yang akan menjawab rumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya.

Menurut Zed (2014, hlm. 71-72) analisis data penelitian kepustakaan terdiri dari 3 unsur sekaligus: teks, konteks, wacana (*discourse*)

1. Teks

Teks bukan hanya sekedar kata-kata yang tercetak atau tertulis pada lembaran kertas, tetapi semua jenis komunikasi, ucapan, music, gambar, efek suara, citra dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan sumber-sumber data yang diperlukan dalam penelitian

2. Konteks

Konteks yang dimaksud adalah relasi antar teks. Pada tahap ini peneliti menganalisis sumber-sumber yang telah diperoleh. Ditahap ini peneliti juga melakukan penyortiran terhadap sumber yang peneliti anggap sesuai dengan yang peneliti butuhkan

3. Wacana

Wacana disini adalah upaya pengungkapan maksud-maksud atau pemahaman teks dan konteks. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan sebelumnya. Kemudian peneliti mengungkapkan kembali data yang telah diperoleh yang mana hasil akhirnya menjadi hasil penelitian.